

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode bermain peran tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan *Pre-test* nilai rata-rata (*mean*) yakni 48. Dengan demikian, Keterampilan berbicara siswa kelas V belum maksimal.
2. Keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah menggunakan metode bermain peran tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai *post-test* rata-rata (*mean*) yakni 76. Dengan demikian penggunaan metode bermain peran efektif.
3. Adapun pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbukti ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t” dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji t jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,07 < 37,4 > 2,81$. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara menyakinkan dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran telah menunjukkan hasil,

penggunaan metode bermain peran terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus lebih intensif dalam menggunakan metode ataupun media pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan siswa, salah satunya yakni menggunakan metode bermain peran. Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwa metode bermain peran meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.